

**INTERVENSI PEMBERIAN TOPIKAL MADU MENGGUNAKAN
BALUTAN LEMBAB PADA PASIEN *POST OPERASI AMPUTASI*
*ULKUS DIABETES MELLITUS***

Muhammad Syahrul Zain^{1,2}, Ade Fitriani¹

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Koresponding Author: syahrulzain581@gmail.com

INTISARI

Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronis atau penyakit metabolik yang terjadi ketika *pankreas* tidak menghasilkan insulin dengan tubuh ditandai dengan *hiperglikemia* akibat kerusakan pada sekresi insulin. Salah satu penatalaksanaan medis *Ulkus Diabetes Mellitus* yaitu perawatan luka, komplikasi dari *Ulkus Diabetes Mellitus* yaitu mengalami infeksi pada luka yang disebabkan kurangnya perawatan pada kaki sehingga muncul masalah keperawatan risiko tinggi infeksi. Salah satu intervensi yang dilakukan yaitu perawatan luka. Penulis memodifikasi intervensi perawatan luka dengan ditambahkan olesan madu dan balutan lembab, selain itu madu dinilai dapat mempercepat proses penyembuhan luka dengan hasil mempercepat pertumbuhan granulasi pada luka *Ulkus Diabetes Mellitus*.

Studi ini dilakukan mempersentasikan intervensi perawatan luka menggunakan olesan madu dan balutan lembab untuk meningkatkan proses penyembuhan luka pada pasien *Ulkus Diabetes Mellitus* dengan risiko tinggi infeksi.

Penelitian ini menggunakan metode asuhan keperawatan, mencakup pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan jarak waktu 2 hari di rumah pasien yang letaknya di Dusun Kaum Desa Panumbangan, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Penegakan diagnosa keperawatan mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan evaluasi keperawatan didokumentasikan dengan metode SOAPIER.

Diagnosa Keperawatan Risiko Tinggi Infeksi berhubungan dengan tindakan operasi amputasi dengan nomor D.0142 diberikan intervensi perawatan luka menggunakan madu dan balutan lembab selama 4 kali pertemuan dengan durasi waktu 30 menit dalam 1 kali pertemuan, setelah dilakukan tindakan perawatan luka kepada pasien luka mengalami peningkatan derajat luka berdasarkan *Bates-Jensen Wound Status Continuum* dengan skor sebelumnya 35 menjadi 28.

Pemberian intervensi perawatan luka dengan olesan madu dan balutan lembab terbukti dapat mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien yang mengalami *Ulkus Diabetes Mellitus*.

Kata kunci: *Ulkus Diabetes Mellitus*, madu, perawatan luka

TOPICAL HONEY INTERVENTION USING MOIST WRAP IN POST AMPUTATIONAL PATIENT WITH DIABETIC MELLITUS ULCER

Muhammad Syahrul Zain^{1,2}, Ade Fitriani¹,

¹STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Correspondence Author: syahrulzain581@gmail.com

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic disease or metabolic disease that occurs when the pancreas does not produce insulin with the body characterized by hyperglycemia due to damage to insulin secretion. One of the medical management of Diabetes Mellitus Ulcers is wound care, a complication of Diabetic Mellitus Ulcers is having an infection in the wound caused by a lack of care for the feet resulting in high risk of infection nursing problems. One of the interventions is wound care. The author modified the wound care intervention by adding honey and moist dressings, besides that honey is considered to accelerate the wound healing process with the result of accelerating the growth of granulations in Diabetes Mellitus Ulcer wounds.

This study was conducted to present wound care interventions using honey spread and moist dressings to improve the wound healing process in Diabetic Mellitus Ulcer patients with a high risk of infection.

This study used the nursing care method, including assessment, formulating nursing diagnoses, interventions, implementation and evaluation which were carried out during 4 meetings with an interval of 2 days at the patient's home which is located in Kaum Hamlet, Panumbangan Village, Panumbangan District, Ciamis Regency. Enforcement of nursing diagnoses refers to the Indonesian Nursing Diagnosis Standards (IDHS), Indonesian Nursing Intervention Standards (SIKI), Indonesian Nursing Outcome Standards (SLKI), and nursing evaluations are documented using the SOAPIER method.

High Risk Nursing Diagnosis Infection related to amputation surgery with number D.0142 given wound care interventions using honey and moist dressings for 4 meetings with a duration of 30 minutes in 1 meeting, after wound care was carried out to patients the wound experienced an increase in the degree of wound based on the Bates-Jensen Wound Status Continuum with a previous score of 35 to 28.

Providing wound care interventions with honey smears and moist dressings has been shown to speed up the wound healing process in patients with Diabetes Mellitus Ulcers.

Keywords: Diabetes Mellitus ulcer, honey, wound care